



2022

KABUPATEN PRINGSEWU DALAM ANGKA

Pringsewu Regency in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PRINGSEWU**
BPS-Statistics of Pringsewu Regency



2022

KABUPATEN PRINGSEWU DALAM ANGKA

Pringsewu Regency in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PRINGSEWU**
BPS-Statistics of Pringsewu Regency

KABUPATEN PRINGSEWU DALAM ANGKA
Pringsewu Regency in Figures
2022

ISSN: ...

No. Publikasi/*Publication Number*: 18100.2101

Katalog /*Catalog*: 1102001.1810

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : ... + ... hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Pringsewu

BPS-Statistics of Pringsewu Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Pringsewu

BPS-Statistics of Pringsewu Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Peta Kabupaten Pringsewu yang diproyeksikan menjadi grafik-grafik

Map of Pringsewu Regency which is projected into graphs

freepik.com

.....

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Pringsewu/*BPS-Statistics of Pringsewu Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Jaya Wijaya

...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Eddy Prayitno, S.Si., M.Si.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Eddy Prayitno, S.Si., M.Si.

Penyunting/Editors

Nyoman Hariyana Binaloka, SST

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Fitriana Apebruarin, S.Si.

Penata Letak/Layout Designers

Fitriana Apebruarin, S.Si.

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Pringsewu/*Office of Cooperatives, MSMEs, Industry, and Trade of Pringsewu Regency*
6. PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu/*PDAM Way Sekampung of Pringsewu Regency*
7. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pringsewu/*Financial and Asset Management Agency of Pringsewu Regency*

PETA WILAYAH KABUPATEN PRINGSEWU
MAP OF PRINGSEWU REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN PRINGSEWU
CHIEF STATISTICIAN OF PRINGSEWU REGENCY



EDDY PRAYITNO



KATA PENGANTAR

Kabupaten Pringsewu Dalam Angka 2022 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Pringsewu. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Pringsewu.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Kabupaten Pringsewu Dalam Angka dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka Publikasi Kabupaten Pringsewu Dalam Angka bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS Kabupaten Pringsewu (pringsewukab.bps.go.id) tanpa berbayar. Pada publikasi ini dilengkapi dengan infografis data strategis sebagai pembatas bab.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Pringsewu , Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Pringsewu

EDDY PRAYITNO



PREFACE

Pringsewu Regency in Figures 2022 is publication written by BPS-Statistics of Pringsewu Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude. This publication and a series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (pringsewukab.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data. In this edition, it also comes with infographics for some strategic data on the chapter breaks.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Pringsewu , February 2022
Chief Statistician of
Pringsewu Regency*

EDDY PRAYITNO

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	51
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	109
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	151
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	161
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	169
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	181
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	199
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	209
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	217
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	235

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2021</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2021</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Kabupaten Pesawaran, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at Pesawaran Regency Station, 2021</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2017–2021</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pringsewu, 2021	

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Pringsewu Regency, 2021</i>	23
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pringsewu, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pringsewu Regency, December 2020 and December 2021</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pringsewu, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pringsewu Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pringsewu, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pringsewu Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pringsewu Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Pringsewu Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pringsewu Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020	

	<i>Actual Pringsewu Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	32
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2021</i>	42
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pringsewu, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Pringsewu Regency, 2021</i>	45
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pringsewu, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pringsewu Regency, 2021</i>	46
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pringsewu, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Pringsewu Regency, 2021</i>	47
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pringsewu, 2021	

<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pringsewu Regency, 2021</i>	49
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	58
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	61
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	62
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	65
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2020/2021 dan 2021/2022	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	68
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	71
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	74
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	77
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	80
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pringsewu, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pringsewu Regency, 2019–2021 .</i>	83

4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pringsewu, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Pringsewu Regency, 2020 and 2021</i>	88
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pringsewu, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Pringsewu Regency, 2020 and 2021</i>	89
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2019–2021</i>	90
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2020</i>	96
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2019 and 2020</i>	98
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pringsewu, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Pringsewu Regency, 2021</i>	101

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2021</i>	102
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2019–2021</i>	103
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pringsewu, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Pringsewu Regency, 2014–2021</i>	106
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pringsewu, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pringsewu Regency, 2014–2021</i>	107
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pringsewu (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pringsewu Regency (ha), 2020 and 2021^x</i>	116
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pringsewu (kuintal), 2020 dan 2021 ^x	

	Halaman Page
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pringsewu Regency (quintal), 2020 and 2021^x.....</i> 120
5.1.3	<i>Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pringsewu (ha), 2018–2021 Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pringsewu Regency (ha), 2018–2021</i> 124
5.1.4	<i>Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pringsewu (kuintal), 2018–2021 Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pringsewu Regency (quintal), 2018–2021</i> 125
5.1.5	<i>Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pringsewu (m²), 2020 dan 2021^x Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pringsewu Regency (m²), 2020 and 2021^x</i> 126
5.1.6	<i>Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pringsewu (kg), 2020 dan 2021^x Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pringsewu Regency (kg), 2020 and 2021^x.....</i> 128
5.1.7	<i>Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pringsewu (m²), 2018–2021 Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pringsewu Regency (m²), 2018–2021</i> 130
5.1.8	<i>Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pringsewu (kg), 2018–2021 Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pringsewu Regency (kg),2018–2021</i> 131
5.1.9	<i>Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pringsewu (m²), 2020 dan 2021^x Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pringsewu Regency (m²), 2020 and 2021^x.....</i> 132

5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pringsewu (tangkai), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pringsewu Regency (stalks), 2020 and 2021^x</i>	134
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pringsewu (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Pringsewu Regency (m²), 2018–2021</i>	136
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pringsewu (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Pringsewu Regency (stalks), 2018–2021</i>	137
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pringsewu (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Pringsewu Regency (quintal), 2020 and 2021^x</i>	138
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pringsewu (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Pringsewu Regency (quintal), 2018–2021</i>	142
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pringsewu (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Pringsewu Regency (ha), 2020 and 2021^x</i>	143
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pringsewu (ton), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Pringsewu Regency (ton), 2020 and 2021^x</i>	147
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2021</i>	158
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2017–2021</i>	159
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2021</i>	160
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2018–2021</i>	168
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Pringsewu (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Pringsewu Regency (km), 2019–2021</i>	176
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pringsewu (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Pringsewu Regency (km), 2019–2021</i>	177
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pringsewu (km), 2019–2021	

	<i>Length of Roads by Condition of Roads in Pringsewu Regency (km), 2019–2021</i>	178
8.2	KOMUNIKASI	
	COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2018–2021</i>	179
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2018–2021</i>	188
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pringsewu Regency, 2021</i>	189
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Pringsewu, 2021 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Pringsewu Regency, 2021</i>	190
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Pringsewu, 2021 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Pringsewu Regency, 2021</i>	194
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Pringsewu, 2020 dan 2021	

	Halaman Page
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Pringsewu Regency, 2020 and 2021</i>
	206
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pringsewu, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Pringsewu Regency, 2020 and 2021</i>
	207
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pringsewu, 2021 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Pringsewu Regency, 2021</i>
	208
11.	PERDAGANGAN/TRADE
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pringsewu, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pringsewu Regency, 2018–2021</i>
	216
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pringsewu (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pringsewu Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>
	224
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pringsewu (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pringsewu Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>
	226
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pringsewu, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pringsewu Regency, 2017–2021</i> ..
	228
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pringsewu (persen), 2017–2021

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pringsewu Regency (percent), 2017–2021</i>	230
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pringsewu (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Pringsewu Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	232
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pringsewu (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pringsewu Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	233
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2017–2021</i>	242
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2017–2021</i>	243
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2017–2021</i>	244
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2017–2021</i>	245

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	6
1.2	Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Lampung (km), 2021 <i>Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Lampung Province (km), 2021</i>	7
2.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	20
2.2	21
3.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	40
3.2	41
4.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	56
4.2	57
5.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	114
5.2	115
6.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	156
6.2	157
7.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	166

	Halaman Page
7.2 ...	
.....	167
8.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021	
<i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	174
8.2 ...	
.....	175
9.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021	
<i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	186
9.2 ...	
.....	187
10.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021	
<i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	204
10.2 ...	
.....	205
11.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021	
<i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	214
11.2 ...	
.....	215
12.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021	
<i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	222
12.2 ...	
.....	223
13.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021	
<i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	240
13.2 ...	
.....	241

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 01

<https://pringsewukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Pringsewu terletak antara 104°42' Bujur Timur sampai 105°8' Bujur Timur dan antara 05°8' Lintang Selatan sampai 06°8' Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Pringsewu memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Lampung Tengah; Selatan – Kabupaten Tanggamus; Barat – Kabupaten Tanggamus; Timur – Pesawaran.
3. Kabupaten Pringsewu terdiri dari 9 kecamatan, yaitu:
 - Pardasuka
 - Ambarawa
 - Pagelaran
 - Pagelaran Utara
 - Pringsewu
 - Gadingrejo
 - Sukoharjo
 - Banyumas
 - Adiluwih
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Pringsewu Regency is located between 104°42' till 105°8' east longitude and between 05°8' till 06°8' south latitude.*
2. *In terms of geographic position, Pringsewu Regency has boundaries as follows: North – Lampung Tengah Regency; South – Tanggamus Regency; West – Tanggamus Regency; East – Pesawaran Regency.*
3. *Pringsewu Regency has 9 subdistricts. These include:*
 - *Pardasuka*
 - *Ambarawa*
 - *Pagelaran*
 - *Pagelaran Utara*
 - *Pringsewu*
 - *Gadingrejo*
 - *Sukoharjo*
 - *Banyumas*
 - *Adiluwih*
4. *BPS-Statistics has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

- dan terus menerus.
5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
8. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
7. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.
8. *Method of Data Collection*
Data collection of Podes 2014 carried out through direct

langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya atau mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air
9. *Coastal Village is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 10. *Non Coastal Village is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 11. *Slope/Peak Village is a village which the largest part of village lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 12. *Valley Village/area is a village with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 13. *Flat Village is a village which the largest part of village looked plane, flat, and stretches.*
 14. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution*

dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II

Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.

15. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
16. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
17. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
18. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
20. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of*

Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

<https://pringsewukab.bps.go.id>

ULASAN

Kecamatan Pagelaran Utara merupakan kecamatan dengan wilayah terluas sedangkan Kecamatan Ambarawa merupakan kecamatan yang paling sedikit wilayahnya.

DESCRIPTION

Pagelaran Utara Subdistrict is a district with the largest area while Ambarawa Subdistrict is a sub-district with the least area.

<https://pringsewukab.bps.go.id>

Gambar
Figures 1.1

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Area of Subdistrict (%), 2021



Gambar 1.1

Sumber/Source :

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2021**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Pardasuka	Pardasuka	94,64
Ambarawa	Ambarawa	30,99
Pagelaran	Pagelaran	72,47
Pagelaran Utara	Pagelaran Utara	100,28
Pringsewu	Pringsewu	53,29
Gading Rejo	Gading Rejo	85,71
Sukoharjo	Sukoharjo	72,95
Banyumas	Banyumas	39,85
Adi Luwih	Adi Luwih	74,82
Kabupaten Pringsewu/ <i>Pringsewu Regency</i>		625,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Pardasuka	15,14	-
Ambarawa	4,96	-
Pagelaran	11,60	-
Pagelaran Utara	16,04	-
Pringsewu	8,53	-
Gading Rejo	13,71	-
Sukoharjo	11,67	-
Banyumas	6,38	-
Adi Luwih	11,97	-
Kabupaten Pringsewu/ <i>Pringsewu Regency</i>		

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Permendagri No. 66 Tahun 2011

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota
Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2021**
*Altitude and Distance to the Capital of Regency/
Municipality by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Pardasuka	117,04	34
Ambarawa	104,24	16
Pagelaran	148,74	14
Pagelaran Utara	151,69	25
Pringsewu	105,46	6
Gading Rejo	99,97	9
Sukoharjo	137,16	14
Banyumas	149,35	19
Adi Luwih	127,71	26
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Klimatologi Pesawaran, Provinsi Lampung, 2021**
*Observation of Climate Elements By Months at Pesawaran
Climatology Station, Lampung Provinsi, 2021*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22.6	27.3	32.6	59.0	81.8	99.0
Februari/February	22.0	27.6	32.8	60.0	81.8	100.0
Maret/March	22.6	28.6	34.2	52.0	77.0	100.0
April/April	20.4	29.3	34.4	48.0	73.9	100.0
Mei/May	22.8	29.6	34.4	51.0	75.9	98.0
Juni/June	22.6	28.9	34.2	51.0	76.5	100.0
Juli/July	20.1	28.9	33.6	41.0	72.1	100.0
Agustus/August	21.2	28.6	33.9	42.0	75.2	100.0
September/September	21.2	28.5	34.0	48.0	77.4	100.0
Oktober/October	22.1	29.5	34.8	49.0	73.0	100.0
November/November	22.6	28.4	33.6	54.0	78.5	100.0
Desember/December	21.6	28.2	34.0	51.0	80.2	100.0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	<i>Calm</i>	2,2	8,0	996,4	1 000,6	1 004,1
Februari/February	<i>Calm</i>	2,2	7,0	995,4	1 001,2	1 005,2
Maret/March	<i>Calm</i>	2,2	9,0	995,4	1 000,8	1 005,0
April/April	<i>Calm</i>	2,0	7,0	995,3	1 001,5	1 008,1
Mei/May	<i>Calm</i>	2,3	20,0	996,8	1 000,6	1 007,9
Juni/June	<i>Calm</i>	1,8	6,0	998,0	1 002,1	1 011,1
Juli/July	<i>Calm</i>	2,3	7,0	997,6	1 001,8	1 005,3
Agustus/August	<i>Calm</i>	2,6	9,0	998,4	1 002,3	1 006,8
September/September	<i>Calm</i>	2,3	30,0	997,9	1 001,7	1 009,4
Oktober/October	<i>Calm</i>	2,2	9,0	996,8	1 001,4	1 007,1
November/November	<i>Calm</i>	1,7	10,0	993,4	1 000,2	1 004,0
Desember/December	<i>Calm</i>	1,9	8,0	997,7	1 001,7	1 011,3

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	240,8	23	21,8
Februari/February	311,6	20	34,5
Maret/March	101,0	21	47,7
April/April	113,8	12	49,6
Mei/May	104,0	13	52,0
Juni/June	59,2	14	39,8
Juli/July	39,1	4	50,4
Agustus/August	182,5	12	48,7
September/September	154,3	15	43,0
Oktober/October	182,6	10	43,5
November/November	379,6	17	27,6
Desember/December	198,0	18	39,7

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://pringsewukab.bps.go.id>



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 02**

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Pringsewu terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, lembaga teknis daerah, kecamatan, kelurahan dan satuan polisi pamong praja dan pemadam kebakaran.
3. Sekretariat daerah (Sekda) dipimpin oleh sekretaris daerah. Sekretaris mempunyai tugas dan kewajiban membantu kepala daerah dalam menyusun kebijakan dan mengoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah. Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, sekretaris daerah bertanggung jawab kepada kepala daerah.
4. Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang sekretaris DPRD. Sekretaris DPRD diangkat dan diberhentikan oleh bupati/walikota untuk kabu-paten/kota. Tugas sekretaris DPRD adalah sebagai berikut:
 - Menyelenggarakan administrasi kesekretariatan DPRD
 - Menyelenggarakan administrasi keuangan DPRD
 - Menyediakan dan mengoordinasikan tenaga ahli yang di-

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government of Pringsewu Regency consists of regent, vice regent, regional secretariat, the secretariat of parliament, local agencies, local technical institute, district, village and united police pamong praja and firefighters.*
3. *Secretariat daerah by the secretary of regional areas . The Secretary has the duty and obligation to assist local leaders in formulating policies and coordinating the local agencies and the local technical institute . In carrying out its duties and responsibilities , the district secretary shall be responsible to the regional head.*
4. *Parliament Secretariat headed by a secretary of Parliament. Parliament Secretariat is appointed and dismissed by the regent / mayor for Kabu - patent / town . Council secretary tasks are as follows :*
 - *Carrying out the administration of the secretariat of Parliament*
 - *Organizing the financial administration of Parliament*
 - *Provide and mengoor - dinasikan experts that are needed*

perlu oleh DPRD dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

- Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD.

5. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana pemerintahan daerah. Kepala dinas dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui sekretaris daerah. Misalnya, dinas pekerjaan umum yang bertugas mengurus dan membangun jalan raya atau jembatan. Dinas Pendidikan mengurus masalah pendidikan, Dinas Kesehatan mengurus masalah kesehatan. Pada Dinas Daerah Kabupaten/Kota dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas Daerah (UPTD) Kabupaten/Kota untuk melaksanakan sebagian tugas Dinas yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa kecamatan.

6. Lembaga Teknis Daerah. Lembaga ini merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Tugasnya berperan dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat khusus. Lembaga teknis daerah berbentuk badan, kantor, atau rumah sakit umum daerah. Lembaga-lembaga tersebut dipimpin kepala badan, kepala kantor, dan direktur rumah sakit umum. Mereka diangkat oleh kepala daerah yang memenuhi

by the parliament in carry functions in accordance with local financial capacity.

- *Support the implementation of the tasks and functions of Parliament.*

5. *Dinas Daerah is implementing the element of local governance. Heads of agencies in carrying out their duties responsible to the regional head through the provincial secretary . For example , the public works agency in charge of managing and building a highway or bridge . Education Department deal with the problem of education , health care Health Department . At the Department of District / City can be formed Regional Office Technical Implementation Unit (UPTD) Regency/ City Office to carry out some tasks that have a working area of one or several districts.*

6. *Lembaga Teknis Daerah. The Institute is the chief task of the supporting elements of the area. His job was instrumental in its development and implementation of a special nature area . Local technical institute entity , office , or district hospitals . Such institutions led by the head of the body , the head office , and the director of the general hospital . They are appointed by the head of the area eligible at the proposal of the*

- syarat atas usul sekretaris daerah..
7. Kecamatan merupakan bagian dari kabupaten/kota. Kecamatan terdiri atas beberapa kelurahan. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat. Camat bertanggung jawab kepada bupati/walikota.
 8. Kelurahan adalah daerah pemerintahan yang dibentuk di wilayah kecamatan yang ada di perkotaan dengan peraturan daerah yang berpedoman pada peraturan pemerintah. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang memiliki tugas sebagai berikut.
 9. Satuan polisi pamong praja merupakan perangkat pemerintahan daerah dalam memelihara ketenteraman dan ketertiban umum serta penegak peraturan daerah. Polisi Pamong Praja dibentuk agar penyelenggaraan pemerintah di daerah berjalan dengan baik.
7. *secretary of the area. District is part of the Regency/ City. Sub-district consists of several villages. District led by a district head . Camat responsible to the regent / mayor.*
 8. *Village is an area of his government hold formed in the districts in urban areas with local regulations which are based on government regulations . Urban villages led by a headman who have the following duties .*
 9. *The police forces of the civil service is the regional government in maintaining peace and public order as well as the enforcement of local regulations . Municipal Police formed so as the government in the area goes well.*

ULASAN

Kecamatan Gading Rejo memiliki jumlah desa terbanyak di Kabupaten Pringsewu, sebaliknya Kecamatan Ambarawa merupakan kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit.

DESCRIPTION

Gading Rejo Subdistrict has the highest number of villages in Pringsewu District, on the other hand Ambarawa Subdistrict is a sub-district with the fewest villages.

<https://pringsewukab.bps.go.id>

Gambar 2.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures *Area of Subdistrict (%), 2021*



Sumber/Source : ...

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pardasuka	13	13	13	13	13
Ambarawa	8	8	8	8	8
Pagelaran	22	22	22	22	22
Pagelaran Utara	10	10	10	10	10
Pringsewu	15	15	15	15	15
Gadingrejo	23	23	23	23	23
Sukoharjo	16	16	16	16	16
Banyumas	11	11	11	11	11
Adiluwih	13	13	13	13	13
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	31	31	31	31	31

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pringsewu, Desember 2020 dan Desember 2021**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pringsewu Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	28	3	31
Administrator/Administrator	109	23	132
Pengawas/Supervisor	228	172	400
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	838	1 433	2 271
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	129	401	530
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	76	50	126
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	605	761	1 366
Jumlah/Total	2 013	2 843	4 856

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	29	5	34
Administrator/Administrator	104	31	135
Pengawas/Supervisor	245	182	427
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	104	31	135
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	245	182	427
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	104	31	135
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	245	182	427
Jumlah/Total	1 846	2 706	4 552

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pringsewu, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pringsewu Regency, Desember 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	7	-	7
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	11	-	11
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	282	193	475
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	13	13	26
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	128	160	288
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	150	411	561
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	14	103	117
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1 200	1 815	3 015
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	208	148	356
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/Total	2 013	2 843	4 856

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	6	-	6
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	9	-	9
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	232	150	382
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	8	8	16
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	100	123	223
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	138	400	538
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	12	108	120
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1 136	1 762	2 898
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	205	155	360
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/Total	1 846	2 706	4 552

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pringsewu,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pringsewu
Regency, Desember 2020 and Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/Range I	2	-	2
1. I/A (Juru Muda)/Junior Clerk	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/First Class Junior Clerk	1	-	1
3. I/C (Juru)/Clerk	-	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)/First Class Clerk	1	-	1
Golongan II/Range II	230	336	566
5. II/A (Pengatur Muda)/Junior Supervisor	26	7	33
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) First Class Junior Supervisor	50	44	94
7. II/C (Pengatur)/Supervisor	87	164	251
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/First Class Supervisor	67	121	188
Golongan III/Range III	995	1 499	2 494
9. III/A (Penata Muda)/Junior Superintendent	305	581	886
10. III/B (Penata Muda Tingkat I) First Class Junior Superintendent	236	371	607
11. III/C (Penata)/Superintendent	192	303	495
12. III/D (Penata Tingkat I)/First Class Superintendent	262	244	506
Golongan IV/Range IV	786	1 008	1 794
13. IV/A (Pembina)/Administrator	412	474	886
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	345	528	873
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/Junior Administrator	29	6	35
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/Middle Administrator	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	-	-	-
Jumlah/Total	2 013	2 843	4 856

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/Range I	2	-	2
1. I/A (Juru Muda)/Junior Clerk	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/First Class Junior Clerk	1	-	1
3. I/C (Juru)/Clerk	-	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)/First Class Clerk	1	-	1
Golongan II/Range II	200	293	493
5. II/A (Pengatur Muda)/Junior Supervisor	20	5	25
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) First Class Junior Supervisor	48	29	77
7. II/C (Pengatur)/Supervisor	76	150	226
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/First Class Supervisor	56	109	165
Golongan III/Range III	962	1 506	2 468
9. III/A (Penata Muda)/Junior Superintendent	294	540	834
10. III/B (Penata Muda Tingkat I) First Class Junior Superintendent	202	317	519
11. III/C (Penata)/Superintendent	208	368	576
12. III/D (Penata Tingkat I)/First Class Superintendent	258	281	539
Golongan IV/Range IV	682	907	1 589
13. IV/A (Pembina)/Administrator	343	398	741
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	307	501	808
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/Junior Administrator	31	8	39
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/Middle Administrator	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	-	-	-
Jumlah/Total	1 846	2 706	4 552

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN ***POPULATION AND EMPLOYMENT***



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 03

<https://pringsewukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA". SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga

1. *One of the sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".*

PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic

termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).

Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.

The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/June).

2. Penduduk Kabupaten Pringsewu adalah semua orang yang berdomisili di Kabupaten Pringsewu, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Kabupaten Pringsewu selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
 3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
 4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam
2. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
 3. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.*
 4. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*
 5. *Sex ratio is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.*

- banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of*
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for*
- (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (September 2020), jumlah penduduk Kabupaten Pringsewu meningkat sebesar 9,58 persen dibandingkan tahun 2010 (Sensus Penduduk 2010, Mei 2010)

DESCRIPTION

Based on the results of the 2020 Population Census (September 2020), the population of Pringsewu Regency increased by 9.58 percent compared to 2010 (Population Census 2010, May 2010).

**Gambar
Figures** 3.1**Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Area of Subdistrict (%), 2021**

Sumber/Source :

Gambar 3.2 ...
Figures 3.2 ...



Sumber/Source :

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2021**
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021	
	2020 ¹	2021 ²	2010-2020 ³	2020-2021 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pardasuka	35 174	35 292	8,34	
Ambarawa	36 387	36 509	10,98	
Pagelaran	52 042	52 216	14,15	
Pagelaran Utara	15 301	15 352	5,52	
Pringsewu	81 776	82 050	6,63	
Gading Rejo	77 727	77 987	10,54	
Sukoharjo	49 704	49 870	9,75	
Banyumas	21 292	21 363	10,46	
Adi Luwih	36 063	36 184	8,39	
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	405 466	406 823	9,58	

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pardasuka	8,67	8,68	371,66	372,91
Ambarawa	8,97	8,97	1 174,15	1178,09
Pagelaran	12,84	12,84	718,12	720,52
Pagelaran Utara	3,77	3,77	152,58	153,09
Pringsewu	20,17	20,17	1 534,55	1539,69
Gading Rejo	19,17	19,17	906,86	909,89
Sukoharjo	12,26	12,26	681,34	683,62
Banyumas	5,25	5,25	534,30	536,09
Adi Luwih	8,89	8,89	482,00	483,61
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	100	100	648,75	650,92

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(10)	(11)
Pardasuka	108,85	108,70
Ambarawa	107,12	106,98
Pagelaran	107,00	106,86
Pagelaran Utara	109,55	109,41
Pringsewu	104,66	104,53
Gading Rejo	105,95	105,81
Sukoharjo	105,10	104,96
Banyumas	103,42	103,28
Adi Luwih	106,65	106,51
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	106,13	105,99

Catatan/Note: ¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/The Result of 2020 Population Census (September)
² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)
³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/ The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)
⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/ The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)
⁵ Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019

Sumber/Source: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pringsewu, 2021
Population by Age Groups and Sex in Pringsewu Regency, 2021

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	17 385	16 812	34 197
5–9	18 067	17 227	35 294
10–14	16 800	15 711	32 511
15–19	17 335	16 411	33 746
20–24	17 501	16 303	33 804
25–29	16 112	15 075	31 187
30–34	15 735	14 708	30 443
35–39	15 392	14 589	29 981
40–44	15 121	14 200	29 321
45–49	14 241	13 620	27 861
50–54	12 659	12 150	24 809
55–59	10 827	10 025	20 852
60–64	8 349	7 539	15 888
65–69	6 022	5 935	11 957
70–74	4 035	3 555	7 590
75+	3 748	3 634	7 382
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	209 329	197 494	406 823

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ *The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pringsewu, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pringsewu Regency, 2021

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki+ Perempuan Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/Economically Active	133 241	73 250	206 491
1. Bekerja/Working	128.262	68 208	196 470
2. Pengangguran Terbuka/Unemployment	4 979	5 042	10 021
II. Bukan Angkatan Kerja/Not Economically Active	24 140	77 438	101 578
1. Sekolah/Attending School
2. Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping
3. Lainnya/Others
Jumlah/Total	157 381	150 688	308 069

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pringsewu, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Pringsewu Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0
1
2
3
Jumlah/Total	196 470	10 021	206 491	95,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0
1
2
3
Jumlah/Total	101 578	308 069	32,97

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
3. Perguruan Tinggi/Collage
² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Having job already but not starting to work yet
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pringsewu, 2021**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pringsewu Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri Own account worker	25 629	14 215	39 844
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker	24 991	8 752	33 743
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/ paid worker	6 445	2 890	9 335
Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee	38 767	22 709	61 476
Pekerja bebas Casual worker	23 697	2 951	26 648
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	8 733	16 691	25 424
Jumlah/Total	128 262	68 208	196 470

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT ***SOCIAL AND WELFARE***



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 04

<https://pringsewukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar. 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah. 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan. 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i> 2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i> 3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i> 4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.</i> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

- | | | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.</p> <p>6. Jalur Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).</p> <p>7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.</p> <p>a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.</p> <p>b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.</p> <p>c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan</p> | <p>5. <i>Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.</i></p> <p>6. <i>The Education System in Kabupaten Tulang Bawang consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).</i></p> <p>7. <i>The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.</i></p> <p>a. <i>The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.</i></p> <p>b. <i>The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.</i></p> <p>c. <i>The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master,</i></p> | <p>diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.</p> <p>8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.</p> <p>9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.</p> <p>10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.</p> <p>11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.</p> <p>12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota</p> | <p><i>specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.</i></p> <p>8. <i>Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.</i></p> <p>9. <i>Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.</i></p> <p>10. <i>Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.</i></p> <p>11. <i>Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.</i></p> <p>12. <i>Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-</i></p> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

- yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Kabupaten Tulang Bawang Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Kabupaten Tulang Bawang Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Kabupaten Tulang Bawang Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*

- pengobatan" masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/ BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
 24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
 26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$
 Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
 23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
 24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
 25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
 26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
 27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{number of criminal cases year } t}{\text{total population year } t} \times 100.000$$
 Crime rate indicates the probability of population exposed

<p>mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.</p>	<p>to risk of crime, expressed in every 100,000 people.</p>	<p>berdasarkan kewenangan hukum);</p>	<p><i>basis of law outhority);</i></p>
<p>29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t</p>	<p>29. <i>Crime clock</i></p>	<p>4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian 5. tersangka meninggal dunia; 6. kasus kadaluwarsa.</p>	<p>4. <i>The case was not the responsibility of police office;</i> 5. <i>The suspect died;</i> 6. <i>The case was out of date.</i></p>
$= \frac{360 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$	$= \frac{360 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$	<p>31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.</p>	<p>31. <i>Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.</i></p>
<p>Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.</p>	<p>Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.</p>	<p>32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.</p>	<p>32. <i>Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.</i></p>
<p>30. Persentase penyelesaian tindak pidana</p>	<p>30. <i>Crime clearance rate</i></p>	<p>33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.</p>	<p>33. <i>Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.</i></p>
$= \frac{\text{jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{jumlah tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$	$= \frac{\text{number of cleared criminal cases}}{\text{number of reported criminal cases}} \times 100\%$	<p>34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/ berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.</p>	<p>34. <i>Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.</i></p>
<p>Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:</p>	<p>Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:</p>	<p>35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.</p>	<p>35. <i>Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.</i></p>
<p>1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan; 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang; 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban</p>	<p>1. <i>All documents are ready to submit or already submitted to justice court;</i> 2. <i>In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;</i> 3. <i>The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the</i></p>	<p>36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang</p>	<p>36. <i>Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged,</i></p>

- rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan,

but the building still stands.

37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Kabupaten Tulang Bawang has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan
- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

dimana:

$\alpha = 0, 1, 2$

z = garis kemiskinan

y_i = rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis

41. *Poverty Measures*
- a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

where:

$\alpha = 0, 1, 2$

z = the poverty line

- kemiskinan ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$
 q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n = Jumlah penduduk
 Jika $a = 0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a = 1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a = 2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).
42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i = 1, 2, \dots, q$),
 $y_i < z$
 q = the number of poor
 n = the total population
 if $a = 0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a = 1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a = 2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

Taman Kanak-kanak (TK) di Kabupaten Pringsewu saat ini masih di dominasi oleh swasta. Hingga tahun 2020, dari total 120 TK sebanyak 112 merupakan TK Swasta. Berbeda halnya dengan jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas yang didominasi oleh sekolah negeri.

DESCRIPTION

The kindergarten (TK) in Pringsewu Regency is currently still dominated by the private sector. Until 2020, out of a total of 120 TK, 112 are private TK. Unlike the case with elementary schools, junior high schools and senior high schools, which are dominated by public schools.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pardasuka	-	-	6	6	6	6
Ambarawa	-	-	8	8	8	8
Pagelaran	2	2	8	8	10	10
Pagelaran Utara	1	1	4	4	5	5
Pringsewu	2	2	22	22	24	24
Gading Rejo	1	1	24	24	25	25
Sukoharjo	-	-	20	20	20	20
Banyumas	1	1	5	5	6	6
Adi Luwih	1	1	15	15	16	16
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	8	8	112	112	120	120

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pardasuka	-	-	25	24	25	24
Ambarawa	-	-	50	47	50	47
Pagelaran	10	9	42	36	52	45
Pagelaran Utara	3	3	13	13	16	16
Pringsewu	14	12	143	126	157	138
Gading Rejo	3	2	94	91	97	93
Sukoharjo	-	-	80	75	80	75
Banyumas	3	3	19	18	22	21
Adi Luwih	3	2	52	51	55	53
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	36	31	518	481	554	512

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pardasuka	-	-	248	214	248	214
Ambarawa	-	-	549	530	549	530
Pagelaran	113	107	461	481	574	588
Pagelaran Utara	43	38	180	135	223	173
Pringsewu	133	83	1 303	1 047	1 436	1 130
Gading Rejo	21	26	857	839	878	865
Sukoharjo	-	-	845	789	845	789
Banyumas	13	17	166	117	179	134
Adi Luwih	12	31	473	454	485	485
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	335	302	5 082	4 606	5 417	4 908

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pardasuka	2	2	15	15	312	114
Ambarawa	-	-	-	-	-	-
Pagelaran	4	3	23	13	204	136
Pagelaran Utara	3	3	14	12	80	63
Pringsewu	4	3	16	17	215	157
Gading Rejo	4	4	27	24	382	229
Sukoharjo	5	5	26	22	222	130
Banyumas	2	2	8	9	92	76
Adi Luwih	11	11	50	50	560	416
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	35	35	179	170	2 067	1 321

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pardasuka	29	29	-	-	29	29
Ambarawa	20	20	1	1	21	21
Pagelaran	31	31	-	-	31	31
Pagelaran Utara	10	10	-	-	10	10
Pringsewu	35	35	5	5	40	40
Gading Rejo	50	50	3	4	53	54
Sukoharjo	30	30	2	2	32	32
Banyumas	18	18	1	1	19	19
Adi Luwih	29	29	-	-	29	29
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	252	252	12	13	264	265

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pardasuka	306	290	-	-	306	290
Ambarawa	252	256	16	15	268	271
Pagelaran	355	327	-	-	355	327
Pagelaran Utara	111	124	-	-	111	124
Pringsewu	450	412	86	121	536	533
Gading Rejo	544	491	28	34	572	525
Sukoharjo	315	302	18	19	333	321
Banyumas	186	178	8	7	194	185
Adi Luwih	294	287	-	-	294	287
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	2 813	2 667	156	196	2 969	2 863

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pardasuka	3 698	3 632	-	-	3 698	3 632
Ambarawa	3 510	3 354	316	315	3 826	3 669
Pagelaran	4 881	4 749	-	-	4 881	4 749
Pagelaran Utara	1 636	1 633	-	-	1 636	1 633
Pringsewu	6 175	5 935	2 221	2 152	8 396	8 087
Gading Rejo	7 508	7 324	298	379	7 806	7 703
Sukoharjo	4 179	4 080	288	294	4 467	4 374
Banyumas	2 048	2 009	156	152	2 204	2 161
Adi Luwih	3 125	2 990	-	-	3 125	2 990
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	36 760	35 706	3 279	3 292	40 039	38 998

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pardasuka	-	-	3	3	3	3
Ambarawa	-	-	1	1	1	1
Pagelaran	2	2	3	3	5	5
Pagelaran Utara	-	-	1	1	1	1
Pringsewu	1	1	3	3	4	4
Gading Rejo	-	-	4	4	4	4
Sukoharjo	-	-	6	6	6	6
Banyumas	-	-	4	4	4	4
Adi Luwih	1	1	7	7	8	8
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	4	4	32	32	36	36

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pardasuka	-	-	41	40	41	40
Ambarawa	-	-	14	16	14	16
Pagelaran	47	43	31	40	78	83
Pagelaran Utara	-	-	8	8	8	8
Pringsewu	18	19	60	53	78	72
Gading Rejo	-	-	40	46	40	46
Sukoharjo	-	-	88	75	88	75
Banyumas	-	-	54	43	54	43
Adi Luwih	31	37	78	84	109	121
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	96	99	414	405	510	504

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pardasuka	-	-	513	509	513	509
Ambarawa	-	-	267	226	267	226
Pagelaran	691	707	343	335	1 034	1 042
Pagelaran Utara	-	-	54	51	54	51
Pringsewu	286	279	865	852	1 151	1 131
Gading Rejo	-	-	817	717	817	717
Sukoharjo	-	-	845	732	845	732
Banyumas	-	-	393	351	393	351
Adi Luwih	567	565	828	783	1 395	1 348
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	1 544	1 551	4 925	4 556	6 469	6 107

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pardasuka	5	5	-	-	5	5
Ambarawa	2	2	4	4	6	6
Pagelaran	2	2	7	6	9	8
Pagelaran Utara	2	2	-	1	2	3
Pringsewu	5	5	8	8	13	13
Gading Rejo	4	4	6	6	10	10
Sukoharjo	3	3	2	2	5	5
Banyumas	2	2	2	2	4	4
Adi Luwih	2	2	1	1	3	3
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	27	27	30	30	57	57

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pardasuka	112	107	-	-	112	107
Ambarawa	87	88	45	41	132	129
Pagelaran	74	83	51	47	125	130
Pagelaran Utara	29	29	-	5	29	34
Pringsewu	211	206	113	132	324	338
Gading Rejo	179	180	89	88	268	268
Sukoharjo	103	101	17	17	120	118
Banyumas	50	56	19	15	69	71
Adi Luwih	75	79	8	5	83	84
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	920	929	342	350	1 262	1 279

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pardasuka	1 295	1 242	-	-	1 295	1 242
Ambarawa	1 217	1 222	564	582	1 781	1 804
Pagelaran	1 127	1 113	518	569	1 645	1 682
Pagelaran Utara	278	251	-	11	278	262
Pringsewu	3 038	2 885	1 383	1 543	4 421	4 428
Gading Rejo	2 646	2 637	1 186	1 169	3 832	3 806
Sukoharjo	1 628	1 600	123	158	1 751	1 758
Banyumas	762	719	200	225	962	944
Adi Luwih	1 217	1 220	35	33	1 252	1 253
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	13 208	12 889	4 009	4 290	17 217	17 179

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pardasuka	-	-	4	4	4	4
Ambarawa	-	-	3	3	3	3
Pagelaran	-	-	5	4	5	4
Pagelaran Utara	-	-	1	1	1	1
Pringsewu	1	1	4	4	5	5
Gading Rejo	-	-	3	3	3	3
Sukoharjo	-	-	5	5	5	5
Banyumas	1	1	1	1	2	2
Adi Luwih	-	-	6	6	6	6
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	2	2	32	32	34	34

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pardasuka	-	-	73	64	73	64
Ambarawa	-	-	57	57	57	57
Pagelaran	-	-	70	53	70	53
Pagelaran Utara	-	-	19	18	19	18
Pringsewu	84	76	82	61	166	137
Gading Rejo	-	-	65	61	65	61
Sukoharjo	-	-	95	79	95	79
Banyumas	49	53	7	13	56	66
Adi Luwih	-	-	74	80	74	80
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	133	129	542	493	675	622

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pardasuka	-	-	748	753	748	753
Ambarawa	-	-	802	859	802	859
Pagelaran	-	-	525	578	525	578
Pagelaran Utara	-	-	157	168	157	168
Pringsewu	994	978	922	833	1 916	1 811
Gading Rejo	-	-	670	618	670	618
Sukoharjo	-	-	793	774	793	774
Banyumas	601	547	89	87	690	634
Adi Luwih	-	-	796	792	796	792
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	1 595	1 525	5 502	5 462	7 097	6 987

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pardasuka	1	1	-	-	1	1
Ambarawa	1	1	1	1	2	2
Pagelaran	1	1	4	4	5	5
Pagelaran Utara	-	-	-	-	-	-
Pringsewu	2	2	2	3	4	5
Gading Rejo	2	2	3	3	5	5
Sukoharjo	1	1	1	1	2	2
Banyumas	1	1	-	-	1	1
Adi Luwih	1	1	-	-	1	1
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	10	10	11	12	21	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pardasuka	32	26	-	-	32	26
Ambarawa	55	54	11	12	66	66
Pagelaran	56	59	50	42	106	101
Pagelaran Utara	-	-	-	-	-	-
Pringsewu	124	117	55	55	179	172
Gading Rejo	114	111	43	29	157	140
Sukoharjo	51	48	8	6	59	54
Banyumas	24	22	-	-	24	22
Adi Luwih	32	34	-	-	32	34
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	488	471	167	144	655	615

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pardasuka	480	521	-	-	480	521
Ambarawa	834	832	113	128	947	960
Pagelaran	629	646	512	551	1 141	1 197
Pagelaran Utara	-	-	-	-	-	-
Pringsewu	1 759	1 782	540	725	2 299	2 507
Gading Rejo	1 655	1 617	424	400	2 079	2 017
Sukoharjo	768	786	58	48	826	834
Banyumas	181	183	-	-	181	183
Adi Luwih	525	511	-	-	525	511
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	6 831	6 878	1 647	1 852	8 478	8 730

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pardasuka	-	-	-	-	-	-
Ambarawa	-	-	3	3	3	3
Pagelaran	-	-	4	4	4	4
Pagelaran Utara	1	1	-	-	1	1
Pringsewu	-	-	11	11	11	11
Gading Rejo	1	1	5	5	6	6
Sukoharjo	1	1	4	4	5	5
Banyumas	-	-	1	1	1	1
Adi Luwih	-	-	3	3	3	3
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	3	3	31	31	34	34

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pardasuka	-	-	-	-	-	-
Ambarawa	-	-	75	73	75	73
Pagelaran	-	-	87	79	87	79
Pagelaran Utara	27	27	-	-	27	27
Pringsewu	-	-	280	268	280	268
Gading Rejo	102	103	127	116	229	219
Sukoharjo	61	64	59	51	120	115
Banyumas	-	-	39	42	39	42
Adi Luwih	-	-	56	57	56	57
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	190	194	723	686	913	880

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pardasuka	-	-	-	-	-	-
Ambarawa	-	-	1 742	1 821	1 742	1 821
Pagelaran	-	-	1 148	1 143	1 148	1 143
Pagelaran Utara	186	230	-	-	186	230
Pringsewu	-	-	3 879	3 991	3 879	3 991
Gading Rejo	1 263	1 697	1 596	1 529	2 859	3 226
Sukoharjo	1 055	1 047	600	527	1 655	1 574
Banyumas	-	-	789	1 021	789	1 021
Adi Luwih	-	-	371	371	371	371
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	2 504	2 974	10 125	10 403	12 629	13 377

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pardasuka	-	-	2	2	2	2
Ambarawa	-	-	2	2	2	2
Pagelaran	-	-	-	-	-	-
Pagelaran Utara	-	-	-	-	-	-
Pringsewu	1	1	1	1	2	2
Gading Rejo	-	-	1	1	1	1
Sukoharjo	-	-	2	2	2	2
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Adi Luwih	-	-	2	2	2	2
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	1	1	10	10	11	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pardasuka	-	-	33	25	33	25
Ambarawa	-	-	18	38	18	38
Pagelaran	-	-	-	-	-	-
Pagelaran Utara	-	-	-	-	-	-
Pringsewu	66	78	36	22	102	100
Gading Rejo	-	-	18	20	18	20
Sukoharjo	-	-	45	35	45	35
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Adi Luwih	-	-	25	32	25	32
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	66	78	175	172	241	250

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pardasuka	-	-	286	257	286	257
Ambarawa	-	-	369	380	369	380
Pagelaran	-	-	-	-	-	-
Pagelaran Utara	-	-	-	-	-	-
Pringsewu	762	775	242	189	1 004	964
Gading Rejo	-	-	172	160	172	160
Sukoharjo	-	-	685	669	685	669
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Adi Luwih	-	-	141	128	141	128
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	762	775	1 895	1 783	2 657	2 558

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel 4.1.10 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pringsewu, 2019–2021**
Table 4.1.10 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pringsewu Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Pardasuka	12	12	12
Ambarawa	8	8	8
Pagelaran	22	22	22
Pagelaran Utara	9	9	9
Pringsewu	15	15	15
Gading Rejo	23	23	23
Sukoharjo	16	16	16
Banyumas	11	11	11
Adi Luwih	13	13	13
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	129	129	129

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Pardasuka	7	7	7
Ambarawa	4	4	4
Pagelaran	11	11	11
Pagelaran Utara	4	4	4
Pringsewu	8	9	9
Gading Rejo	11	11	11
Sukoharjo	9	9	9
Banyumas	5	5	5
Adi Luwih	7	7	7
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	66	67	67

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Pardasuka	2	2	2
Ambarawa	1	1	1
Pagelaran	3	4	4
Pagelaran Utara	0	0	0
Pringsewu	5	6	7
Gading Rejo	7	8	6
Sukoharjo	4	4	4
Banyumas	1	1	1
Adi Luwih	3	3	3
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	26	29	28

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Pardasuka	0	0	0
Ambarawa	1	1	1
Pagelaran	4	4	4
Pagelaran Utara	1	1	2
Pringsewu	6	6	6
Gading Rejo	4	4	4
Sukoharjo	3	3	4
Banyumas	0	1	1
Adi Luwih	1	1	2
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	20	21	24

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Pardasuka	0	0	0
Ambarawa	1	0	0
Pagelaran	0	0	0
Pagelaran Utara	0	0	0
Pringsewu	4	5	4
Gading Rejo	2	2	2
Sukoharjo	0	0	0
Banyumas	0	0	0
Adi Luwih	0	0	0
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	7	7	6

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pringsewu, 2020 dan 2021
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Pringsewu Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	99,45	99,27	104,89	103,39
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	83,60	83,59	94,51	96,06
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	63,56	62,89	78,83	77,30

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pringsewu, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Pringsewu Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19		
20–24		
25–29		
30–34		
35–39		
40–44		
45–49		
50+		
Jumlah/Total		
15–24		
15–44		
15+		
45+		

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel
Table 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2019–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Pardasuka	0	0	0
Ambarawa	0	0	0
Pagelaran	0	0	0
Pagelaran Utara	0	0	0
Pringsewu	4	4	4
Gading Rejo	0	1	1
Sukoharjo	0	0	0
Banyumas	0	0	0
Adi Luwih	0	0	0
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	4	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Pardasuka	0	0	0
Ambarawa	0	0	0
Pagelaran	0	0	0
Pagelaran Utara	0	0	0
Pringsewu	1	0	0
Gading Rejo	1	0	0
Sukoharjo	0	0	0
Banyumas	0	0	0
Adi Luwih	0	0	0
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	2	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Pardasuka	1	0	2
Ambarawa	2	2	3
Pagelaran	3	5	3
Pagelaran Utara	0	0	0
Pringsewu	6	6	4
Gading Rejo	2	2	5
Sukoharjo	3	3	3
Banyumas	1	1	1
Adi Luwih	3	3	3
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	21	22	24

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Pardasuka	1	1	1
Ambarawa	1	1	1
Pagelaran	2	2	2
Pagelaran Utara	1	1	1
Pringsewu	2	2	2
Gading Rejo	2	2	2
Sukoharjo	1	1	1
Banyumas	2	2	0
Adi Luwih	2	2	2
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	14	14	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Pardasuka	4	4	4
Ambarawa	3	3	3
Pagelaran	2	2	2
Pagelaran Utara	2	2	2
Pringsewu	4	4	4
Gading Rejo	5	5	5
Sukoharjo	7	7	7
Banyumas	4	4	4
Adi Luwih	3	3	3
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	34	34	34

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Pardasuka	2	2	2
Ambarawa	2	3	3
Pagelaran	1	2	2
Pagelaran Utara	0	0	0
Pringsewu	7	9	7
Gading Rejo	4	6	9
Sukoharjo	2	3	3
Banyumas	1	2	2
Adi Luwih	2	2	2
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	21	29	30

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
	(10)	(11)	(12)	(13)
(1)				
Pardasuka	3		1	
Ambarawa	27		2	
Pagelaran	5		2	
Pagelaran Utara	0		2	
Pringsewu	14		1	
Gading Rejo	6		1	
Sukoharjo	17		1	
Banyumas	0		1	
Adi Luwih	18		1	
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	90	0	12	0

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center
 Sumber/Source: ...

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pringsewu, 2021
Table 4.3.1 Population by Subdistrict and Religion in Pringsewu Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pardasuka	33 912	75	81	20	19	-
Ambarawa	34 555	323	957	781	27	-
Pagelaran	52 442	1 007	364	332	17	-
Pagelaran Utara	15 758	321	12	24	973	-
Pringsewu	80 447	1 086	2 976	104	230	-
Gading Rejo	76 563	256	309	662	19	-
Sukoharjo	44 845	560	1231	571	10	-
Banyumas	21 280	31	15	14	4	-
Adi Luwih	34 890	510	969	155	196	2
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	394 692	4 169	6 914	2 663	1 495	2

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pringsewu

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2021
Number of Places of Worship by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pardasuka	45	39	-	2	-	-
Ambarawa	37	32	1	3	3	-
Pagelaran	58	90	1	2	3	-
Pagelaran Utara	34	50	-	1	2	1
Pringsewu	90	102	6	2	2	1
Gading Rejo	97	137	1	1	3	-
Sukoharjo	68	105	-	4	5	-
Banyumas	25	69	-	1	1	-
Adi Luwih	49	126	3	3	4	2
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	503	750	12	19	23	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pringsewu

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Pardasuka	1	0	0
Ambarawa	1	0	2
Pagelaran	0	0	1
Pagelaran Utara	0	0	0
Pringsewu	0	0	0
Gading Rejo	0	7	1
Sukoharjo	1	0	0
Banyumas	0	0	1
Adi Luwih	0	0	0
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	3	7	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Pardasuka	0	0	0
Ambarawa	0	0	0
Pagelaran	0	0	0
Pagelaran Utara	0	0	0
Pringsewu	0	0	0
Gading Rejo	0	0	0
Sukoharjo	0	0	0
Banyumas	0	0	0
Adi Luwih	0	0	0
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Pardasuka	0	0	0
Ambarawa	0	0	0
Pagelaran	0	0	0
Pagelaran Utara	0	0	0
Pringsewu	0	0	0
Gading Rejo	0	0	0
Sukoharjo	0	0	0
Banyumas	0	0	0
Adi Luwih	0	0	0
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	0	0	0

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occured during the last one year before the enumeration years
Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pringsewu, 2014–2021
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Pringsewu Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	329 405	37,77	9,83
2015	350 883	45,58	11,80
2016	379 279	45,72	11,73
2017	398 830	44,41	11,30
2018	408 174	41,64	10,50
2019	422 691	40,55	10,15
2020	458 627	40,12	9,97
2021	475 983	41,04	10,11

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pringsewu, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pringsewu Regency, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	1,15	0,21
2015	1,40	0,25
2016	1,78	0,42
2017	1,71	0,39
2018	1,44	0,31
2019	1,13	0,21
2020	1,20	0,21
2021	1,38	0,26

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY***



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 05

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.</p> <p>2. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.</p> <p>3. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed</p> | <p>1. <i>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.</i></p> <p>2. <i>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.</i></p> <p>3. <i>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed</i></p> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

		ULASAN	DESCRIPTION
<p>diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.</p>	<p><i>diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.</i></p>	<p>>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.</p>	<p><i>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.</i></p>
<p>4. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.</p>	<p>4. <i>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.</i></p>	<p>>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.</p>	<p><i>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue dui dolore te feugait nulla facilisi.</i></p>
		<p>>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.</p>	<p><i>Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed.</i></p>

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pringsewu (ha), 2020 dan 2021
Table 5.1.1 *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pringsewu Regency (ha), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/ Scallion (ha/ ha)		Bawang Merah/ Shallots (ha/ ha)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pardasuka	-	-	3	1
Ambarawa	3	1	1	8
Pagelaran	-	-	6	7
Pagelaran Utara	-	3	-	3
Pringsewu	-	-	30	17
Gading Rejo	29	10	3	5
Sukoharjo	-	4	-	-
Banyumas	1	-	2	4
Adi Luwih	-	-	-	-
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	33	18	45	43

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bayam/ Spinach (ha/ ha)		Buncis/ string bean (ha/ ha)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pardasuka	1	1	-	-
Ambarawa	-	-	-	-
Pagelaran	2	-	-	-
Pagelaran Utara	32	17	-	-
Pringsewu	12	18	-	-
Gading Rejo	13	2	1	-
Sukoharjo	-	2	-	-
Banyumas	7	1	-	-
Adi Luwih	10	-	-	10
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	76	41	1	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar/ Chili/Big chili (ha/ ha)		Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper (ha/ ha)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pardasuka	312	92	10	10
Ambarawa	17	9	1	0
Pagelaran	14	7	-	-
Pagelaran Utara	7	12	10	13
Pringsewu	-	-	-	-
Gading Rejo	19	21	1	-
Sukoharjo	6	41	1	5
Banyumas	5	4	2	3
Adi Luwih	491	585	173	78
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	870	772	198	109

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Jamur/ Mushrooms (m ² / m ²)		Kacang Panjang/ Long Beans (ha/ ha)	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pardasuka	-	-	-	1
Ambarawa	-	-	1	2
Pagelaran	-	-	-	-
Pagelaran Utara	-	-	28	6
Pringsewu	-	-	-	-
Gading Rejo	-	500	4	-
Sukoharjo	27 500	37 500	8	11
Banyumas	1 800	4 600	1	1
Adi Luwih	-	-	5	22
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	29 300	42 600	47	43

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pringsewu (kuintal), 2020 dan 2021**
Table 5.1.2 **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pringsewu Regency (quintal), 2020 and 2021***

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pardasuka	300		43 275	
Ambarawa	2		1 006	
Pagelaran	265		2 240	
Pagelaran Utara	-		235	
Pringsewu	2 690		-	
Gading Rejo	270		2 951	
Sukoharjo	-		356	
Banyumas	80		897	
Adi Luwih	-		33 724	
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	3 607		84 684	

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pardasuka	1 350	-	-	-
Ambarawa	140	-	-	-
Pagelaran	-	-	-	-
Pagelaran Utara	877	-	-	-
Pringsewu	-	-	-	-
Gading Rejo	126	-	-	-
Sukoharjo	130	-	-	-
Banyumas	260	-	-	-
Adi Luwih	17 051	-	-	-
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	19 934	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pardasuka	-	-	-	-
Ambarawa	-	-	722	-
Pagelaran	-	-	760	-
Pagelaran Utara	-	-	16	-
Pringsewu	-	-	-	-
Gading Rejo	-	-	1 926	-
Sukoharjo	-	-	572	-
Banyumas	-	-	165	-
Adi Luwih	-	-	17 479	-
Nama Kabupaten/Kota	0	0	21 640	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pardasuka	-	-	-	-	-	-
Ambarawa	-	-	-	-	-	-
Pagelaran	-	-	-	-	-	-
Pagelaran Utara	-	-	-	-	-	-
Pringsewu	-	-	-	-	-	-
Gading Rejo	-	-	-	-	-	-
Sukoharjo	-	-	-	-	-	-
Banyumas	-	-	-	-	-	-
Adi Luwih	-	-	-	-	-	-
Nama Kabupaten/Kota	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI ***INDUSTRY, MINING, AND ENERGY***



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 06

<https://pringsewukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia. 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan. 4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i> 2. <i>The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i> 3. <i>Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.</i> 4. <i>Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other</i> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

		ULASAN	DESCRIPTION
<p>bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).</p>	<p><i>manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.</i></p>		
<p>5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.</p>	<p>5. <i>A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.</i></p>	<p>Pada tahun 2016 hingga tahun 2020, pelanggan listrik PLN terbanyak ada di wilayah Kecamatan Pringsewu dan Gading Rejo. Sedangkan Kecamatan dengan jumlah pelanggan listrik PLN paling sedikit berada di Kecamatan Pagelaran Utara. Demikian pula halnya dengan jaringan air bersih PDAM yang baru menjangkau wilayah Kecamatan Pringsewu dan Gading Rejo.</p>	<p><i>From 2016 to 2020, the most 2020, PLN electricity customers were in the Pringsewu and Gading Rejo Subdistricts. Meanwhile, the subdistricts with the least number of PLN electricity customers are located in Pagelaran Utara Subdistrict. Likewise, the PDAM's clean water network has only recently reached the Pringsewu and Gading Rejo Subdistricts.</i></p>
<p>6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).</p>	<p>6. <i>Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).</i></p>		
<p>7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p>	<p>7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i></p>		
<p>8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih</p>	<p>8. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i></p>		

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pardasuka	6 729	13 374 544	11 017 751	196 777	1 419 224
Ambarawa	10 669	21 207 436	17 470 372	312 020	2 250 402
Pagelaran	5 472	10 875 915	8 959 418	160 015	1 154 085
Pagelaran Utara	2 448	4 865 546	4 008 247	71 587	516 312
Pringsewu	30 608	60 840 514	50 119 516	895 133	6 456 020
Gading Rejo	30 568	60 760 749	50 053 807	893 959	6 447 556
Sukoharjo	21 962	43 655 212	35 962 519	642 289	4 632 422
Banyumas	5 811	11 549 926	9 514 659	169 932	1 225 607
Adi Luwih	19 741	39 240 237	32 325 528	577 333	4 163 932
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	152 447	271 496 797	237 064 585	3 007 853	24 613 045

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2017–2021
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pardasuka	5 848	6 270	6 630	6 707	7 130
Ambarawa	9 276	9 944	10 511	10 635	11 306
Pagelaran	4 757	5 100	5 391	5 454	5 798
Pagelaran Utara	2 129	2 282	2 412	2 440	2 594
Pringsewu	26 612	28 529	30 155	23 896	25 404
Gading Rejo	26 577	28 492	30 116	23 856	25 362
Sukoharjo	19 904	20 470	21 637	15 278	16 242
Banyumas	5 052	5 416	5 723	5 792	6 158
Adi Luwih	17 163	18 400	19 449	13 064	13 889
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	117 318	124 903	132 024	107 122	113 883

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2021**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Pringsewu Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Air Terjual Water Sold (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pardasuka	-	-	-	-
Ambarawa	-	-	-	-
Pagelaran	-	-	-	-
Pagelaran Utara	-	-	-	-
Pringsewu	2 501	622 908	450 108	1 650 185 900
Gading Rejo	511	120 235	75 028	285 927 400
Sukoharjo	-	-	-	-
Banyumas	-	-	-	-
Adi Luwih	-	-	-	-
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	3 012	743 143	525 136	1 936 113 300

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Way Sekampung Kabupaten Pringsewu

07

**PARIWISATA
TOURISM**

<https://pringsewukab.bps.go.id>



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 07**

PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
4. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam

TECHNICAL NOTES

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
3. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
4. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100*

- kamar yang tersedia.
5. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
5. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://pringsewukab.bps.go.id>

08

**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
*TRANSPORTATION AND COMMUNICATION***



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 08**

<https://pringsewukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik. 2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi. 3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi. 4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua. 5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Kabupaten Tulang Bawang Army Force Kabupaten Tulang Bawang State Police and Diplomatic Corps.</i> 2. <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i> 3. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i> 4. <i>Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</i> 5. <i>Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.</i> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

- akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
 7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
 8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
 10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air*

- oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal
- transport companies.*
13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
 14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is*

- pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Kabupaten Tulang Bawang mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara
- generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Kabupaten Tulang Bawang has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting*
- melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.
22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan
- through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper*

- surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm×375mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih "tidak serius", terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat *advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are "not too serious", especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/ dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.*
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
- development of a particular topic or aspect and issued/ published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

<https://pringsewukab.bps.go.id>



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 09

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
 2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*
 2. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishment with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

<https://pringsewukab.bps.go.id>

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2018–2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pringsewu Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pardasuka	1	1	2	3
Ambarawa	8	8	10	10
Pagelaran	6	7	8	10
Pagelaran Utara	0	1	1	1
Pringsewu	22	24	25	30
Gading Rejo	5	6	6	8
Sukoharjo	13	13	16	16
Banyumas	6	6	6	7
Adi Luwih	5	5	5	6
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	66	71	79	91

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Pringsewu

Tabel 9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pringsewu, 2021
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pringsewu Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pardasuka	2	1	0	1	10	14
Ambarawa	2	0	0	0	16	18
Pagelaran	2	0	0	0	20	22
Pagelaran Utara	0	0	0	0	4	4
Pringsewu	2	5	3	4	53	67
Gading Rejo	2	2	0	1	28	33
Sukoharjo	1	1	0	0	22	24
Banyumas	0	0	0	0	9	9
Adi Luwih	1	0	0	0	9	10
Kabupaten Pringsewu/ Pringsewu Regency	12	9	3	6	171	201

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Pringsewu

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

<https://pringsewukab.bps.go.id>



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 10**

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://pringsewukab.bps.go.id>

<https://pringsewukab.bps.go.id>

11

**PERDAGANGAN
TRADE**

<https://pringsewukab.bps.go.id>



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 11**

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai Pusat Perbelanjaan, Pasar Tradisional, Pertokoan, Mall, Plasa, Pusat Perdagangan maupun sebutan lainnya (Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 70 Tahun 2013).
2. Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, BUMN, dan BUMD, termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kos, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.
3. Pusat perbelanjaan modern/mal adalah suatu area tertentu yang terdiri dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertikal maupun horizontal, yang dijual atau disewakan kepada pelaku usaha atau dikelola sendiri untuk melakukan kegiatan perdagangan barang.

TECHNICAL NOTES

1. *Market is an area of selling and buying goods with a number of sellers of more than one, referred to as Shopping Centers, Traditional Markets, Shops, Malls, Plaza, Trade Centers and others (Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 70 of 2013).*
2. *Traditional Market is a market developed and managed by the Government, Regional Government, Private, Stated Owned Enterprises, and Regional Owned Enterprises, including cooperation with the private sector with businesses as shops, store, and tents managed by small, medium, non-governmental traders or cooperatives with small scale businesses, small capital and with the process of buying and selling goods through bargaining.*
3. *Modern shopping center/mall is a certain area that consists of one or several buildings that are vertically or horizontally buildings, which are sold or leased to businesses or managed by themselves for trading activities.*

<https://pringsewukab.bps.go.id>

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 12

<https://pringsewukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).</p> <p>2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan</p> | <p>1. <i>The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.</i></p> <p>2. <i>The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches</i></p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

- 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRM, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari
- have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual*

Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh

Consumption and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good is available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried out by military defense services and the police's security.

barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-*

- penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun d a s a r tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
- residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
- ULASAN**
- Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pringsewu mengalami pertumbuhan positif sebesar 2,91 persen dengan angka PDRB di 11 triliun rupiah. Walaupun demikian secara umum, sektor-sektor usaha utama mengalami peningkatan di tahun tersebut.
- DESCRIPTION**
- In 2020, the economic growth of Pringsewu Regency will experience negative growth of 1.21 percent with a GRDP figure of 11 trillion rupiah. Even so, in general, the main business sectors experienced an increase in that year.*

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pringsewu (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pringsewu Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 499,98	2 634,67	2 728,00	2 805,34	2 811,23
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,53	11,33	11,89	12,35	11,77
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 495,72	1 616,58	1 742,50	1 667,98	1 776,32
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,19	6,68	7,30	7,90	8,48
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,39	5,70	5,97	6,26	6,76
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 166,29	1 257,73	1 353,15	1 313,39	1 442,95
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 319,91	1 439,36	1 599,90	1 534,85	1 649,82
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	438,52	470,71	512,28	503,48	523,19
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	242,27	270,31	299,95	293,35	292,61
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	525,43	572,73	622,51	675,47	702,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	398,97	419,66	435,49	447,75	484,90
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	372,03	395,68	442,35	439,82	447,87
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	25,44	26,27	27,57	27,40	27,90
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	422,33	444,12	465,70	491,93	511,14
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	506,24	546,98	605,78	634,24	653,83
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	139,63	148,41	160,75	176,67	185,37
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	110,91	122,22	135,85	127,97	126,03
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	9 685,78	10 389,15	11 156,95	11 166,16	11 662,32

Catatan/Note: * Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pringsewu (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pringsewu Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 773,31	1 806,12	1 828,00	1 838,33	1 820,26
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,02	7,49	7,81	7,97	7,50
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 042,62	1 106,54	1 165,82	1 100,49	1 149,66
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,10	5,43	5,82	6,33	6,57
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,66	3,78	3,94	4,11	4,39
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	856,06	910,96	965,15	941,44	998,29
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 075,86	1 142,35	1 220,60	1 147,22	1 212,53
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	310,79	332,07	359,41	346,03	353,34
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	154,55	169,31	185,01	179,66	178,17
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	393,86	426,21	460,23	503,42	535,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	285,41	289,57	295,20	304,70	313,20
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	293,19	304,04	321,41	312,66	316,19
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	16,64	16,89	17,49	17,06	17,24
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	262,82	273,87	285,19	297,75	310,03
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	357,28	382,72	413,53	427,68	432,60
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	102,42	107,86	114,81	125,27	129,08
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	78,11	85,29	92,09	87,55	85,72
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	7 018,70	7 370,49	7 741,50	7 647,66	7 870,16

Catatan/Note: * Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pringsewu, 2017–2021**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pringsewu Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	25,81	25,36	24,45	25,12	24,11
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,11	0,11	0,11	0,11	0,10
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	15,44	15,56	15,62	14,94	15,23
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,06	0,06	0,07	0,07	0,07
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,05	0,05	0,06	0,06
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,04	12,11	12,13	11,76	12,37
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,63	13,85	14,34	13,75	14,15
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,53	4,53	4,59	4,51	4,49
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,50	2,60	2,69	2,63	2,51
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,42	5,51	5,58	6,05	6,02
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,12	4,04	3,90	4,01	4,16

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,84	3,81	3,96	3,94	3,84
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,26	0,25	0,25	0,25	0,24
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,36	4,27	4,17	4,41	4,38
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,23	5,26	5,43	5,68	5,61
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,44	1,43	1,44	1,58	1,59
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,15	1,18	1,22	1,15	1,08
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: * Angka sementara
** Angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pringsewu (persen), 2017–2021
Table 12.4 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pringsewu Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,92	1,85	1,21	0,57	-0,98
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,07	6,71	4,31	2,03	-5,83
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,70	6,13	5,36	-5,60	4,47
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,03	6,52	7,14	8,76	3,86
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,30	3,09	4,26	4,32	6,97
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,16	6,41	5,95	-2,46	6,04
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,93	6,18	6,85	-6,01	5,69
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,91	6,85	8,24	-3,72	2,11
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,49	9,55	9,27	-2,89	-0,83
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,78	8,21	7,98	9,38	6,35
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,90	1,46	1,95	3,22	2,79

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,73	3,70	5,71	-2,72	1,13
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,71	1,54	3,52	-2,46	1,04
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,73	4,21	4,13	4,41	4,12
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,73	7,12	8,05	3,42	1,15
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,40	5,31	6,45	9,11	3,05
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,84	9,20	7,97	-4,93	-2,09
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,11	5,01	5,03	-1,21	2,91

Catatan/Note: * Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pringsewu (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Pringsewu Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	7 746,37	8 591,39	9 398,65	9 505,36	9 873,43
Pengeluaran Konsumsi LNPR NPISH Consumption Expenditure	145,45	176,42	199,08	194,07	205,32
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	808,87	849,70	892,13	870,92	892,35
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	2 901,18	3 257,36	3 516,80	3 424,25	3 661,02
Perubahan Inventori Changes in Inventories	183,98	190,74	33,82	169,03	241,26
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	-2 100,08	-2 676,47	-2 883,52	-2 997,47	-3 211,06
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	9 685,78	10 389,15	11 156,95	11 166,16	11 662,32

Catatan/Note: * Angka sementara
 ** Angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pringsewu (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pringsewu Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	5 534,39	5 899,35	6 235,19	6 162,58	6 243,27
Pengeluaran Konsumsi LNPR NPISH Consumption Expenditure	96,10	111,11	121,75	116,42	120,13
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	533,95	544,80	560,89	537,29	542,94
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	2 134,50	2 322,90	2 435,30	2 313,50	2 423,54
Perubahan Inventori Changes in Inventories	118,45	151,85	27,32	147,38	174,03
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	-1 398,70	-1 659,52	-1 638,94	-1 629,51	-1 633,74
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	7 018,70	7 370,49	7 741,50	7 647,66	7 870,16

Catatan/Note: * Angka sementara
 ** Angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

<https://pringsewukab.bps.go.id>



**INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 13**

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik, yaitu melalui publikasi atau website bps.go.id
2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data Sensus Penduduk 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly from BPS-Statistics Indonesia from both publications and websites.*
2. *Population data and life expectancy at birth data refer to the result of the 2010 population census. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration*

<https://pringsewukab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Pringsewu menempati urutan ke-10 se-Provinsi Lampung. Sedangkan dari sisi ekonomi, pada tahun 2020 semua kabupaten/kota mengalami pertumbuhan negatif. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pringsewu se-Provinsi menempati urutan ke-5.

DESCRIPTION

Based on the results of the 2020 Population Census, the population of Pringsewu Regency ranks 10th in Lampung Province. Meanwhile, from the economic side, in 2020 all districts / cities will experience negative growth. However, the economic growth of Pringsewu Regency throughout the Province ranks 5th.

<https://pringsewukab.bps.go.id>

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (Jiwa) , 2017–2021
Population by Regency/Municipality in Lampung Province (Jiwa), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017¹	2018¹	2019¹	2020²	2021¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	298 286	300 703	302828	302 139	302 749
Tanggamus	586 624	592 603	598299	640 275	645 807
Lampung Selatan	992 763	1 002 285	1011286	1 064 301	1 071 727
Lampung Timur	1 027 476	1 036 193	1 044320	1 110 340	1 118 115
Lampung Tengah	1 261 498	1 271 566	1 281 310	1 460 045	1 477 395
Lampung Utara	612 100	614 701	616 897	633 099	634 117
Way Kanan	441 922	446 113	450 109	473 575	476 871
Tulang Bawang	440 511	445 797	450 902	430 021	430 630
Pesawaran	435 827	440 192	444 380	477 468	481 708
Pringsewu	393 901	397 219	400 187	405 466	406 823
Mesuji	198 092	199 168	200 198	227 518	229 772
Tulang Bawang Barat	269 162	271 206	273 215	286 162	287 707
Pesisir Barat	152 529	153 743	154 895	162 697	163 641
Bandar Lampung	101 5910	1033 803	1 051 500	1 166 066	1 184 949
Metro	162 976	165 193	167 411	168 676	169 781
Provinsi Lampung/ Lampung Province	828 9577	8 370 485	8 447 737	9 007 848	9 081 792

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹BPS,Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesian Population Projection 2010-2035

²BPS,Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 13.2**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2017–2021**
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	5,03	5,09	5,18	-1,16	2,58
Tanggamus	5,19	5,01	5,02	-1,77	2,30
Lampung Selatan	5,46	5,23	5,13	-1,73	2,68
Lampung Timur	4,58	3,71	3,79	-2,26	0,24
Lampung Tengah	5,27	5,33	5,35	-1,02	2,88
Lampung Utara	5,21	5,31	5,33	-1,45	2,82
Way Kanan	5,11	5,18	5,17	-1,16	2,90
Tulang Bawang	5,45	5,42	5,41	-1,34	2,88
Pesawaran	5,01	5,05	5,00	-1,26	2,08
Pringsewu	5,11	5,01	5,03	-1,21	2,91
Mesuji	5,20	5,30	5,26	-1,35	2,84
Tulang Bawang Barat	5,55	5,27	5,36	-1,32	2,89
Pesisir Barat	5,33	5,33	5,47	-1,18	2,07
Bandar Lampung	6,28	6,20	6,17	-1,88	3,07
Metro	5,66	5,68	5,57	-1,79	2,91

Catatan/Note: * Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Lampung Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	42,71	40,62	39,05	38,12	39,36
Tanggamus	77,53	73,77	71,90	70,37	71,89
Lampung Selatan	150,11	148,53	144,44	143,33	145,85
Lampung Timur	167,64	162,94	158,90	153,57	159,79
Lampung Tengah	162,38	160,12	153,84	152,28	155,77
Lampung Utara	131,78	128,02	122,65	119,35	121,91
Way Kanan	62,00	60,16	58,72	58,41	59,89
Tulang Bawang	44,31	43,10	42,06	42,43	44,53
Pesawaran	71,64	70,14	67,36	66,04	68,31
Pringsewu	44,41	41,63	40,55	40,12	41,04
Mesuji	15,16	15,01	14,94	14,72	15,24
Tulang Bawang Barat	21,77	21,93	21,14	20,29	23,03
Pesisir Barat	23,76	22,98	22,38	22,24	23,23
Bandar Lampung	100,50	93,04	91,24	93,74	98,76
Metro	16,06	15,06	14,49	14,31	15,32
Provinsi Lampung/ Lampung Province	1 131,73	1 097,05	1 063,66	1 049,32	1 083,93

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Lampung, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	66,06	66,74	67,50	67,80	67,90
Tanggamus	64,94	65,67	66,37	66,42	66,65
Lampung Selatan	66,95	67,68	68,22	68,36	68,49
Lampung Timur	68,05	69,04	69,34	69,37	69,66
Lampung Tengah	68,95	69,73	70,04	70,16	70,23
Lampung Utara	66,58	67,17	67,63	67,67	67,89
Way Kanan	65,97	66,63	67,19	67,44	67,57
Tulang Bawang	67,07	67,70	68,23	68,52	68,73
Pesawaran	64,43	64,97	65,75	65,79	66,14
Pringsewu	68,61	69,42	69,97	70,30	70,45
Mesuji	61,87	62,88	63,52	63,63	64,04
Tulang Bawang Barat	64,58	65,30	65,93	65,97	66,22
Pesisir Barat	62,20	62,96	63,79	63,91	64,30
Bandar Lampung	75,98	76,63	77,33	77,44	77,58
Metro	75,87	76,22	76,77	77,19	77,49
Provinsi Lampung/ Lampung Province	68,25	69,02	69,57	69,69	69,90

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

BerAKHLAK

Akhlak Baik Pelayanan Akuntabel Kompeten
Komitmen Layak Adaptif Kolaboratif

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

D A T A

MENGERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BPS KABUPATEN PRINGSEWU

Jl. Raya Gading Rejo KM 33 Wonodadi, Gading Rejo 35372

Telp (0729) 7330811, Email : bps1810@bps.go.id

Homepage : <https://pringsewukab.bps.go.id/>